



PENERAPAN MODEL *THINK PAIR SHARE* BERBANTUAN *PUZZLE* UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN IPS

Ayu Faridha[✉], Nuraeni Abbas

Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima April 2015

Disetujui Mei 2015

Dipublikasikan Juni 2015

Keywords:

learning quality in social science; Think Pair Share; Puzzle

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah meningkatkan kualitas pembelajaran IPS kelas IVB SDI Siti Sulaechah kota Semarang melalui penerapan Model *Think Pair Share* berbantuan *Puzzle*. Penelitian tindakan kelas ini terdiri atas empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi yang dilaksanakan dalam tiga siklus. Subjek penelitian adalah guru dan 29 siswa kelas IVB. Teknik pengumpulan data menggunakan tes dan nontes. Teknik analisis data terdiri atas data kuantitatif dan kualitatif. Hasil penelitian keterampilan guru siklus 1 memperoleh skor 30, siklus 2 memperoleh skor 34, dan siklus 3 memperoleh skor 37. Aktivitas siswa siklus 1 memperoleh skor 17,86, siklus 2 memperoleh skor 19,7, dan siklus 3 memperoleh skor 23. Sedangkan ketuntasan belajar siswa pada siklus 1 sebesar 55,17 %, siklus 2 sebesar 72,41 %, dan siklus 3 sebesar 86,21 %. Model *Think Pair Share* (TPS) berbantuan *Puzzle* terbukti dapat meningkatkan kualitas pembelajaran IPS IVB SDI Siti Sulaechah kota Semarang.

Abstract

The research is aimed to improve learning quality in social science at fourth grade of SDI Siti Sulaechah Semarang through the application of Think Pair Share model by using Puzzle. This classroom action research consist of four stages: planning, acting, observing, and reflecting which implemented in three cycles. The research subjects are teachers and 29 students of fourth grade. The data is collected by using test and non-test. Data were analyzed using quantitative and qualitative analysis. The results showed that teacher's skill in cycle 1 scored 30, in cycle 2 scored 34, and in cycle 3 scored 37. Students' activity in cycle 1 scored 17.86, in cycle 2 scored 19.7, and in cycle 3 scored 23. Students' learning result in cycle 1 was 55.17%, in cycle 2 was 72.41% and in cycle 3 was 86.21%. So, it was proved that the use of Think Pair Share model by using Puzzle has improved the learning quality in social science at fourth B grade of SDI Siti Sulaechah Semarang.

© 2015 Universitas Negeri Semarang

[✉]Alamat korespondensi:

Jl. Beringin Raya no. 5 Wonosari Kampus Ngaliyan

E-mail: ayu.faridha@gmail.com

ISSN 2252-6366

PENDAHULUAN

Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Tingkat SD/MI dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 tentang standar isi untuk satuan pendidikan dasar dan menengah bahwa Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) salah satu mata pelajaran yang diberikan mulai dari SD/MI/SDLB sampai SMP/MTs/SMPLB. IPS mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial. Pada jenjang SD/MI mata pelajaran IPS memuat materi geografi, sejarah, sosiologi, dan ekonomi. Melalui mata pelajaran IPS, peserta didik diarahkan untuk menjadi warga negara Indonesia yang demokratis, dan bertanggung jawab, serta warga dunia yang cinta damai.

IPS adalah ilmu yang mempelajari tentang manusia serta untuk mempolakan sejauh mana manusia itu berhubungan dengan orang lain dalam suatu kelompok (Taneo, 2010:1.3). IPS juga membahas hubungan antara manusia dengan lingkungannya. Lingkungan masyarakat dimana anak didik tumbuh dan berkembang sebagai bagian dari masyarakat, dihadapkan pada berbagai permasalahan yang ada dan terjadi di lingkungan sekitarnya. Tujuan pendidikan

IPS adalah untuk mendidik dan memberi bekal kemampuan dasar kepada siswa untuk mengembangkan diri sesuai dengan bakat, minat, kemampuan, dan lingkungannya, serta berbagai bekal siswa untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi (Trianto, 2012).

Berdasarkan hasil refleksi pada tanggal 27 Oktober 2014 bersama guru mitra menunjukkan bahwa terdapat permasalahan pembelajaran IPS di kelas IVB. Permasalahan tersebut dikarenakan proses pembelajaran yang tidak berkualitas yang meliputi permasalahan pada keterampilan guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa. Permasalahan yang muncul pada keterampilan guru yaitu pembelajaran berpusat pada guru, guru dalam mengajar sudah inovatif namun belum optimal, dan media yang digunakan belum menarik perhatian siswa. Sementara itu, permasalahan yang muncul pada aktivitas siswa yaitu siswa kurang berpartisipasi aktif dalam pembelajaran, siswa hanya menghafal pengetahuan, siswa tidak berani mengungkapkan pendapatnya, siswa kurang menghargai pendapat dari teman yang lain, dan siswa kurang berinteraksi atau bekerja sama dengan teman yang lain untuk memecahkan permasalahan. Permasalahan pembelajaran tersebut berdampak pada

hasil belajar siswa. Dari 29 siswa, sebanyak 22 siswa (75,86%) belum mencapai nilai KKM (69) dan 7 siswa (24,14%) mencapai KKM. Dari data yang diperoleh tersebut maka perlu pelaksanaan pembelajaran inovatif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran IPS.

Alternatif pemecahan masalah yang digunakan untuk mengatasi masalah tersebut adalah dengan menerapkan Model *Think Pair Share* berbantuan *Puzzle* dalam pembelajaran IPS. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: bagaimana cara menerapkan Model *Think Pair Share* berbantuan *Puzzle* untuk meningkatkan keterampilan guru, aktivitas guru, dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS kelas IVB SDI Siti Sulaechah Kota Semarang.

Think Pair Share merupakan jenis pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa. *Think Pair Share* terdiri atas 3 tahapan yaitu *thinking*, *pairing*, *sharing*. Tahap *thinking* (berpikir), siswa diajak untuk merespons, berpikir dan mencari jawaban atas pertanyaan guru. Tahap *pairing* (berpasangan), siswa diajak untuk bekerja sama dan saling membantu dalam kelompok kecil untuk bersama-sama menemukan jawaban yang paling tepat atas pertanyaan guru. Tahap *sharing*

(berbagi), siswa diajak untuk mampu membagi hasil diskusi kepada teman dalam satu kelas (Hamdayama, 2014). *Think Pair Share* dipilih berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Murni (2013) dari jurnal Universitas Tanjungpura Pontianak berjudul “Peningkatan Aktivitas Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Menggunakan Teknik *Think Pair Share* di Kelas IV”.

Model *Think Pair Share* akan ditunjang dengan Media *Puzzle*. *Puzzle* merupakan salah satu media pembelajaran yang dapat menumbuhkan rasa solidaritas, rasa kekeluargaan antarsiswa, melatih strategi dalam bekerja sama antarsiswa, menumbuhkan rasa saling menghormati dan menghargai antarsiswa, serta dapat menghibur para siswa di dalam kelas (Nisak, 2013). Media *Puzzle* dipilih berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Tasiana Eka (2014) dari jurnal Universitas Tanjungpura Pontianak yang berjudul “Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar dengan Media *Puzzle* pada Pembelajaran IPS di SD”.

Dengan cara ini diharapkan siswa lebih aktif, mau bekerja sama dengan orang lain, dan menghargai pendapat siswa lain sehingga akan meningkatkan kualitas pembelajaran IPS di SD Islam Siti Sulaechah Kota Semarang. Tujuan

penelitian ini adalah mendeskripsikan penerapan Model *Think Pair Share* berbantuan *Puzzle* untuk meningkatkan keterampilan guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS kelas IVB SDI Siti Sulaechah Kota Semarang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian tindakan kelas. Secara garis besar terdapat empat tahapan yang dilalui dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas, yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi (Arikunto, 2010). Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam tiga siklus, dengan satu kali pertemuan setiap siklusnya. Subjek penelitian adalah guru dan 29 siswa kelas VB SDI Siti Sulaechah kota Semarang. Tempat penelitian adalah SD Islam Siti Sulaechah Kota Semarang. Variabel penelitian ini adalah keterampilan guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS melalui Model *Think Pair Share* berbantuan *Puzzle*. Sumber data meliputi siswa, guru, data dokumen, dan catatan lapangan. Jenis data yang digunakan berbentuk data kualitatif dan data kuantitatif.

Teknik pengumpulan data menggunakan tes dan nontes. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis statistik kuantitatif dan deskriptif kualitatif. Teknik analisis statistik kuantitatif berupa hasil belajar kognitif siswa yang dianalisis dengan menggunakan pendekatan Penilaian Acuan Patokan (PAP). Sedangkan teknik analisis deskriptif kualitatif berupa data hasil observasi keterampilan guru, aktivitas siswa, hasil belajar siswa ranah afektif, dan psikomotor. Penyajian teknik analisis data tersebut adalah sebagai berikut.

1. Data Kuantitatif

$$N = \frac{B}{St} \times 100$$

Ket : N = Nilai

B = Banyaknya butir yang dijawab benar

St = Skor teoritis

Rumus tersebut digunakan untuk menentukan nilai berdasarkan skor teoritis (Poerwanti dkk, 2008).

$$x = \frac{\sum X}{\sum n}$$

Ket: x = mean

$\sum X$ = jumlah semua nilai siswa

Rumus tersebut digunakan untuk menghitung nilai rata-rata kelas (Aqib dkk, 2014).

$$P = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{siswa}} \times 100\%$$

Rumus tersebut digunakan untuk menghitung persentase ketuntasan belajar klasikal siswa (Aqib dkk, 2014).

2. Data Kualitatif

$$N = (T - R) + 1$$

Ket: M = skor maksimal

K = skor minimal

Rumus tersebut digunakan untuk menghitung letak kuartil dalam pembuatan kriteria penilaian terhadap keterampilan guru, aktivitas siswa, hasil belajar siswa ranah afektif, dan psikomotor (Herrhyanto, 2008).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Keterampilan Guru

Hasil observasi keterampilan guru pada siklus I, siklus II, dan siklus III dapat dilihat pada diagram berikut:

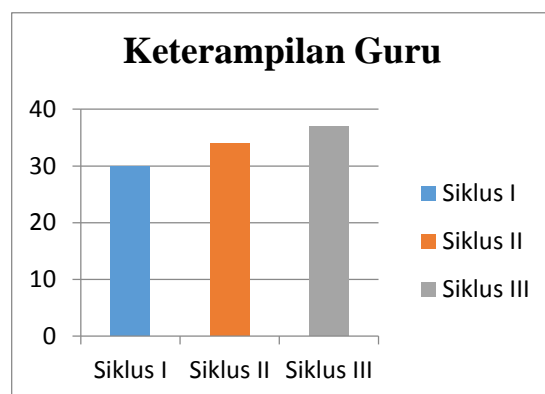


Diagram 1. Data Rekapitulasi Keterampilan Guru Siklus I sampai Siklus III

Hasil observasi keterampilan guru meningkat pada setiap siklusnya. Pada siklus I perolehan hasil keterampilan guru adalah 30 dengan kriteria baik, pada siklus II meningkat menjadi 34 dengan kriteria sangat baik, dan pada siklus III perolehan hasil keterampilan guru meningkat menjadi 37 dengan kriteria sangat baik. Hasil perolehan tersebut menunjukkan bahwa keterampilan guru pada pembelajaran IPS melalui penerapan Model *Think Pair Share* berbantuan *Puzzle* telah terlaksana dengan baik.

Aktivitas Siswa

Hasil Observasi aktivitas siswa pada siklus I, siklus II, dan siklus III dapat dilihat pada diagram berikut:

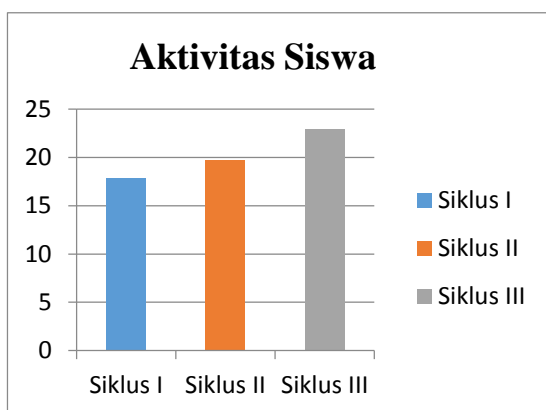


Diagram 2. Data Rekapitulasi Aktivitas Siswa Siklus I sampai Siklus III

Berdasarkan diagram tersebut terlihat bahwa hasil observasi aktivitas siswa meningkat pada setiap siklusnya. Hal itu menunjukkan bahwa aktivitas siswa pada pembelajaran IPS meningkat melalui penerapan Model *Think Pair Share* berbantuan *Puzzle*. Pada siklus I, rata-rata skor hasil observasi aktivitas siswa adalah 17,86 dengan kategori baik. Pada siklus II meningkat menjadi 19,7 dengan kategori baik. Dan pada siklus III rata-rata skor meningkat menjadi 23 dengan kategori sangat baik.

Hasil Belajar

Hasil Belajar Kognitif Siswa

Hasil belajar kognitif siswa pada siklus I, siklus II, dan siklus III dapat dilihat pada diagram berikut:

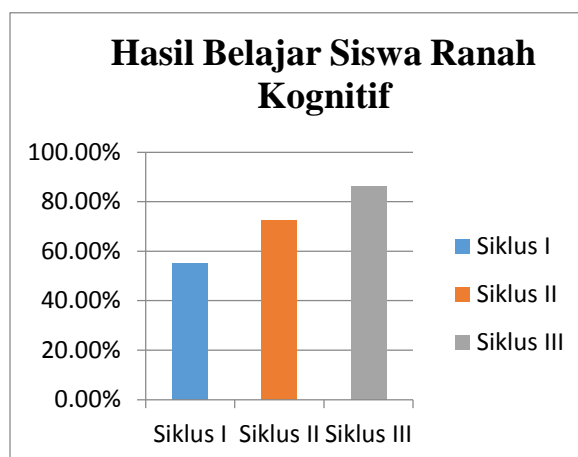


Diagram 3. Data Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Ranah Kognitif

Berdasarkan diagram tersebut, hasil belajar kognitif siswa meningkat pada setiap siklusnya. Pada siklus I, ketuntasan klasikal hasil belajar kognitif siswa adalah 55,17%. Pada siklus II meningkat menjadi 72,41%. Dan pada siklus III hasil belajar kognitif siswa menjadi 86,21%. Hal itu menunjukkan bahwa hasil belajar kognitif siswa menunjukkan peningkatan melalui penerapan Model *Think Pair Share* (TPS) berbantuan *Puzzle*.

Hasil Belajar Afektif Siswa

Hasil belajar afektif siswa pada siklus I, siklus II, dan siklus III dapat dilihat pada diagram berikut:

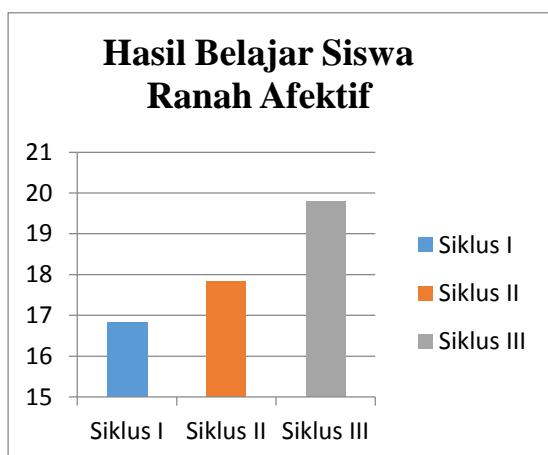


Diagram 4. Data Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Ranah Afektif

Berdasarkan diagram tersebut, terlihat bahwa hasil belajar afektif siswa meningkat pada setiap siklusnya. Pada siklus I, rata-rata skor hasil belajar afektif siswa adalah 16,83 dengan kriteria baik. Pada siklus II meningkat menjadi 17,83 dengan kriteria baik. Dan pada siklus III rata-rata skor hasil belajar afektif siswa menjadi 19,8 dengan kriteria sangat baik. Hal itu menunjukkan bahwa hasil belajar afektif siswa pada pembelajaran IPS meningkat melalui penerapan Model *Think Pair Share* berbantuan *Puzzle*.

Hasil Belajar Psikomotor Siswa

Hasil belajar psikomotorik siswa siklus I, siklus II, dan siklus III dapat dilihat pada diagram berikut:

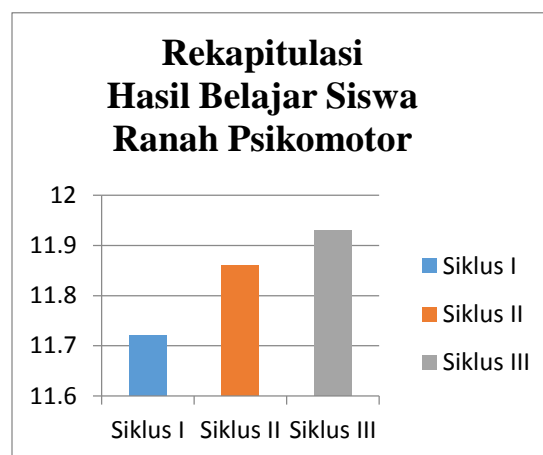


Diagram 5. Data Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Ranah Psikomotor

Berdasarkan diagram tersebut, hasil belajar psikomotor siswa meningkat pada setiap siklusnya. Pada siklus I rata-rata skor hasil belajar psikomotor siswa adalah 11,72 dengan kategori sangat baik. Pada siklus II, rata-rata skor hasil belajar psikomotor siswa mencapai 11,86 dengan kategori sangat baik. Dan pada siklus III meningkat menjadi 11,93 dengan kategori sangat baik.

Penelitian yang dilakukan peneliti ini didasari oleh beberapa hasil penelitian antara lain: penelitian Enis Nurnawati (2012) yang berjudul “Peningkatan Kerjasama Siswa SMP Melalui Penerapan Pembelajaran Kooperatif Pendekatan *Think Pair Share*”. Penelitian Febrian Widya Kusuma dan Mimin Nir Aisyah (2012) yang berjudul “Implementasi Model pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* untuk meningkatkan

Aktivitas Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 2 Wonosari Tahun Ajaran 2011/2012”. Penelitian Ni Kadek Meri Mustika Dewi (2013) yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif TPS (*Think Pair Share*) dengan Memanfaatkan Media Konkret untuk Meningkatkan Hasil Belajar PKn pada Siswa kelas X TKJ SMK TI Bali Global Singaraja”. Penelitian Indria Nur Malita Sari (2014) yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) untuk Meningkatkan Kemampuan Mengapresiasi Cerita Pendek”. Penelitian Antari Ayuning Arsi (2010) “*Puzzle* sebagai Media Pembelajaran Inovatif Mata Pelajaran IPS bagi Guru-guru SD/MI di Kebumen”. Penelitian Herman Rudi Wicaksono (2013) yang berjudul “Penerapan Model Kooperatif Tipe TGT dengan Media Permainan *Puzzle* untuk Meningkatkan Prestasi Belajar”. Penelitian Dominika Yanti (2014) yang berjudul “Peningkatan Aktivitas Belajar Peserta Didik Menggunakan Media *Puzzle* IPS Kelas IV di SD”.

Penelitian pembelajaran IPS melalui penerapan Model *Think Pair Share* berbantuan *Puzzle* juga didasarkan pada hasil penelitian beberapa jurnal internasional, antara lain: penelitian N. A.

Nik Azlina (2010) yang berjudul “*CETLs: Supporting Collaborative Activities Among Students and Teachers Through the Use of Think-Pair-Share Techniques*”. Penelitian Dr. Tiur Asih Siburian (2013) yang berjudul “*Improving Students’ Achievement On Writing Descriptive Text Through Think Pair Share*”. Penelitian Dino Sugiarto (2014) yang berjudul “*The Implementation of Think-Pair-Share Model to Improve Students’ Ability in Reading Narrative Texts*”.

SIMPULAN

Simpulan dalam penelitian ini adalah penerapan Model *Think Pair Share* berbantuan *Puzzle* dapat meningkatkan kualitas pembelajaran IPS yaitu keterampilan guru, aktivitas guru, dan hasil belajar siswa kelas IVB SDI Siti Sulaechah Kota Semarang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada kedua orang tua atas dukungan dan doa yang diberikan. Mitra bestari Dra. Arini Estiastuti, M.Pd, Drs. Susilo, M.Pd, dan Dra. Nuraeni Abbas, M.Pd. yang telah memberikan bimbingan dan koreksi pada artikel ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aqib, Zainal dkk. 2014. *Penelitian Tindakan Kelas untuk Guru SD, SLB, dan TK*. Bandung: CV. Yrama Widya.
- Arikunto, Suharsimi, dkk. 2010. *Penelitian tindakan kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Arsi, Antari Ayuning. 2010. Puzzle sebagai Media Pembelajaran Inovatif Mata Pelajaran IPS bagi Guru-guru SD/MI di Kebumen. *Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, Universitas Negeri Semarang*. 14(1):1-7
- Azlina, N. A. Nik. 2010. CETLs: Supporting Collaborative Activities Among Students and Teachers Through the Use of Think-Pair-Share Techniques. *International Journal of Computer Science Issues*. 7(5):18-29
- Eka, Tasiana. 2014. Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar dengan Media *Puzzle* pada Pembelajaran IPS di SD. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*. 3(9):1-15
- Hamdayama, Jumanta. 2014. *Model dan metode pembelajaran kreatif dan berkarakter*. Bogor: Ghaila Indonesia
- Herrhyanto, Nar. 2008. *Statistika dasar*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Kusuma, Febrian Widya dan Mimin Nir Aisyah. 2012. Implementasi Model pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* untuk meningkatkan Aktivitas Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 2 Wonosari Tahun Ajaran 2011/2012. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*. 10(2):43-63
- Murni. 2013. Peningkatan Aktivitas Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Menggunakan Teknik *Think Pair Share* di Kelas IV. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*. 2(7):3-12
- Mustika Dewi, Ni Kadek Meri. 2013. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif TPS (*Think Pair Share*) dengan Memanfaatkan Media Konkret untuk Meningkatkan Hasil Belajar PKn Pada Siswa kelas X TKJ SMK TI Bali Global Singaraja. *Jurnal Jurusan Pendidikan PKn*. 1(6):1-10
- Nisak, Raisatun. 2013. *50 game kreatif untuk aktivitas belajar mengajar*. Jogjakarta: DIVA Press
- Nurnawati, Enis. 2012. Peningkatan Kerjasama Siswa SMP Melalui Penerapan Pembelajaran Kooperatif

- Pendekatan *Think Pair Share*. Sugiarto, Dino. 2014. The *Unnes Physics Education Journal*. 1(1):1-7
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah. 2006: Jakarta Depdiknas
- Poerwanti, Endang, dkk. 2008. *Asesmen pembelajaran SD*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional
- Sari, Indria Nur Malita. 2014. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) untuk Meningkatkan Kemampuan Mengapresiasi Cerita Pendek. *Jurnal Didaktika Dwija Indria (SOLO)*. 2(2):1-5
- Siburian, Asih Tiur. 2013. Improving Students' Achievement On Writing Descriptive Text Through Think Pair Share. *International Journal of Language Learning and Applied Linguistics World*. 3(3):30-43
- Implementation of *Think-Pair-Share* Model to Improve Students' Ability in Reading Narrative Texts. *International Journal of English and Education*. 3(3):206-215
- Taneo, Silvester Petrus. 2010. *Kajian IPS SD*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan Nasional.
- Trianto. 2012. *Model pembelajaran terpadu konsep, strategi, dan implementasinya dalam KTSP*. Jakarta: Bumi Aksara
- Wicaksono, Herman Rudi. 2013. Penerapan Model Kooperatif Tipe TGT dengan Media Permainan *Puzzle* untuk Meningkatkan Prestasi Belajar. *Jupe-Jurnal Pendidikan Ekonomi*. 1(2):1-10
- Yanti, Dominika. 2014. Peningkatan Aktivitas Belajar Peserta Didik Menggunakan Media *Puzzle* IPS Kelas IV di SD. *Jurnal pendidikan dan Pembelajaran*. 3(4):1-9